

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk-Bentuk *Keigo*

Keigo yang terdapat dalam drama “*Hope~Kitai Zero no Shinnyu Shain*” terbagi atas tiga jenis, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. Masing-masing memiliki bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya. Dalam drama yang memiliki 9 episode ini, dapat diketahui bahwa bentuk *sonkeigo* yang muncul berjumlah 17, *kenjougo* berjumlah 22, dan *teineigo* berjumlah 44. Dari data yang sudah dipaparkan dapat diketahui sebuah fakta bahwa gaya bahasa hormat *teineigo* paling sering dipakai di dalam ruang lingkup dunia kerja.

2. Penguasaan *Keigo*

Keigo yang digunakan dalam drama “*Hope~Kitai Zero no Shinnyu Shain*” digunakan karena beberapa faktor. Yaitu, situasi dengan siapa berbicara, jabatan, dan pendidikan.

Dari analisis yang sudah dilakukan, penulis menemukan banyak fakta menarik tentang penggunaan *keigo* dalam drama “*Hope~Kitai Zero no Shinnyu Shain*”:

- a. Aplikasi penggunaan *keigo* selain digunakan kepada atasan atau orang yang lebih tua, *sonkeigo* juga digunakan kepada orang yang baru pertama kali bertemu.
- b. *Sonkeigo* juga dapat digunakan di dalam percakapan telepon dengan maksud siapapun yang mengangkat telepon merasa dihormati dan dibutuhkan oleh sang penutur.
- c. *Sonkeigo* selain digunakan sebagai bahasa hormat untuk meninggikan derajat lawan bicara, juga digunakan untuk menjaga hubungan antara penutur dan lawan bicara.
- d. Di dunia kerja, *kenjougo* salah satunya digunakan untuk menjaga hubungan antar perusahaan. Penutur merendahkan

dirinya agar terkesan ramah dan tidak memiliki maksud buruk di depan lawan bicaranya.

- e. *Kenjougo* dapat dipakai sebagai bentuk rasa ketidakpantasan seseorang (terutama yang kedudukannya lebih rendah) yang sudah mengganggu kesibukkan orang lain (khususnya atasan).
- f. Dalam beberapa dialog drama, *teineigo* digunakan untuk mengemas kata yang biasa diucapkan sehari-hari menjadi terdengar lebih sopan.
- g. Dalam beberapa kasus, *teineigo* dapat dikemas sebagai bahasa hormat yang digunakan untuk menyampaikan rasa bersalah kepada satu sama lain. (contohnya pada penggunaan kata '*Meiwaku*').